

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TEMA 7 SUBTEMA 1 PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI BAKTIJAYA 1 DEPOK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh : Bella Riskia Amalia

1601025244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok

Nama : Bella Riskia Amalia

NIM : 1601025244

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

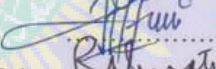

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

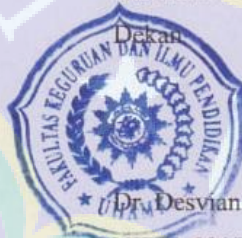
Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		11/9/20
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		11/9/20
Pembimbing : Dra. Hj. Rahmiati, M.Psi		10/9-20
Penguji 1 : Hari Naredi, M.Pd		11/9/20
Penguji 2 : Ika Yatri, M.Pd		9/9/2020

Disahkan oleh,



Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Bella Riskia Amalia: 1601025244. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 peserta didik kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan 30 soal valid dan 10 soal *drop*. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh r_{it} 0,873 > r_{tabel} 0,361, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Selanjutnya data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* diperoleh dari kelas eksperimen yaitu x^2_{hitung} 1,56 < x^2_{tabel} 7,81 berarti berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan *Uji f (fisher)* diperoleh F_{hitung} 1,044 < F_{tabel} 1,955, berdasarkan hasil uji homogenitas menyatakan data varias kelompok berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis digunakan *Uji-t independent* diperoleh Uji-t 2,269 > t tabel 2,009 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 peserta didik kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok.

Kata kunci : Hasil belajar IPS, model pembelajaran berbasis masalah

ABSTRACT

Bella Riskia Amalia: 1601025244. *"Influence of Model-based learning problems with learning Outcomes IPS Theme 7 Subtema 1 Learners Class IV Elementary School Baktijaya 1 Depok". Thesis. Jakarta: Elementary School teacher Education study Program Faculty of Teaching and education, Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University, 2020.*

This study aims to determine whether or not there is the influence of problem-based learning models on the results of social studies learning theme 7 subthemes 1 learning 3 & 4 students in grade IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok in semester 2 of the 2019/2020 school year.

The research method used is a quantitative research method with a Quasi Experimental Design design. The sampling technique used was saturated samples. In the validity test using the Biseral Point Correlation there were 40 multiple choice questions with 30 valid questions and 10 drop questions. Meanwhile, the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{tt} 0.873 > r_{tabel} 0.361$, so the data has a reliable instrument.

Furthermore, the data analysis of the requirements test, namely the normality test using the Chi Square test, was obtained from the experimental class, namely χ^2 count $1.56 < \chi^2$ table 7.81 , which means that it is normally distributed. While the homogeneity test using the f (fisher) test obtained $F_{count} 1.044 < F_{table} 1.955$, based on the results of the homogeneity test, the group variance data were homogeneous. In the hypothesis test used independent t-test obtained $t_{-test} 2.269 > t$ table 2.009 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

The results of this study conclude that there is an influence of problem-based learning models on learning outcomes of Social Sciences theme 7 subthemes 1 students in grade IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok.

Keyword: *Social studies learning outcomes, problem based learning models*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Masalah	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	7
1. Hasil Belajar	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Hasil Belajar	8
c. Pengertian Pembelajaran	10

2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	12
c. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	14
d. Tahap-Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	16
e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	19
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	21
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	21
b. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	23
c. Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Masalah	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34
C. Metode Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi	36
a. Populasi Target	36
b. Populasi Terjangkau	37
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel	37
4. Ukuran Sampel	37

E. Rancangan Perlakuan	38
1. Materi Pelajaran	38
2. Strategi Pembelajaran	39
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Variabel Terikat	40
a. Definisi Konseptual	40
b. Definisi Operasional	40
c. Jenis Instrumen	40
d. Kisi Kisi Instrumen	41
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas	42
2. Instrumen Variabel Bebas	45
a. Definisi Konseptual	45
b. Defnisi Operasional	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Deskripsi Data	46
2. Pengujian Persyaratan Analisis	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	47
3. Pengujian Hipotesis	47
H. Hipotesis Statistik	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
1. Uji Validitas Butir Soal	51
2. Uji Reliabilitas	51
3. Uji Normalitas	52

a. Deskripsi Data <i>Posttest</i>	52
4. Uji Homogenitas	55
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor kemajuan dari sebuah bangsa adalah pendidikan. Kemajuan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan telah tercapai atau tidak. Tetapi, sekarang pendidikan dapat dikatakan dengan sebuah kebiasaan yang masih menganggap ilmu hanya didapat dari seorang guru. Dengan arti lain sekolah menjadi satu-satunya tempat mencari ilmu bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran adalah mengubah perilaku sesuai dengan yang diharapkan setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dikatakan berhasil atau sesuai harapan jika hasil belajar peserta didik meningkat. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi tertarik untuk belajar.

Kualitas guru menentukan hasil belajar peserta didik, jika kualitas guru baik maka hasil belajar pun akan baik. Guru tidak boleh hanya mengandalkan model ceramah karena peserta didik akan merasa bosan. Maka dari itu model lain sangat dibutuhkan, sebagai mana model pembelajaran berbasis masalah ini. Peserta didik akan aktif dan mandiri jika guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini untuk pembelajaran.

Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik semakin tertarik dengan pembelajaran tersebut. Apabila model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat maka pembelajaran akan membuat nilai peserta didik menjadi rendah dan menjadi kurang efektif. Selain tidak tepatnya suatu model pembelajaran yang digunakan guru, sikap peserta didik yang tidak aktif saat proses pembelajaran IPS berlangsung juga menjadi suatu faktor penyebab rendahnya nilai peserta didik.

Pelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial yang dipelajari saat jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran IPS peserta didik masih menerima pelajaran dengan memperhatikan guru atau masih menggunakan model ceramah. Peserta didik harus dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi dengan teman kelompok dan mempresentasikan hasil yang mereka kerjakan.

Belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik dengan cara menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengutamakan peserta didik harus lebih aktif dibanding dengan guru. Kemampuan berpikir kreatif, dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kepribadian peserta didik. Pembelajaran dapat menjamin pembelajaran tersebut berhasil seperti yang diharapkan, apabila model pembelajaran cocok dengan materi pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif adalah pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran dengan cara guru menyiapkan beberapa pertanyaan yang bersifat menuntut dan menggali sehingga terjadinya proses berpikir yang berkaitan antara pengetahuan peserta didik dengan pengalaman sehingga peserta didik mempelajari pengetahuan baru. Model pembelajaran ini juga menyajikan masalah yang sesuai konteks kehidupan sehari-hari yang ada pada pelajaran IPS, sehingga dapat menggali pengetahuan baru dan pengalaman bagi peserta didik.

Pentingnya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini karena, disesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan cocok untuk pelajaran IPS. Proses dari model pembelajaran berbasis masalah sangat sesuai dengan kondisi sekarang, karena sudah banyak masalah sehari-hari yang harus dipecahkan, termasuk peserta didik harus mampu memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran berbasis masalah sangat cocok untuk berbagai mata pelajaran yang terdapat dalam Tematik.

Berdasarkan pengamatan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok, peneliti menemukan bahwa guru dikelas hanya menggunakan model ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran IPS, sehingga kurangnya keterlibatan peserta didik untuk ikut serta atau aktif dalam pembelajaran. Ini menjadi salah satu faktor mengapa hasil belajar IPS peserta didik rendah, maka dari itu model pembelajaran

berbasis masalah ini sangat disarankan agar digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, seperti yang sudah dijelaskan diatas peserta didik akan aktif mencari informasi, mandiri dan bertanggungjawab.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Pembelajaran masih menggunakan model ceramah yang hanya berpusat pada guru.
2. Guru belum menggunakan media sehingga peserta didik kurang tertarik dalam belajar.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
4. Dalam proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPS peserta didik belum aktif.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting, hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah sehingga tidak ada kesalahan yang dapat terjadi. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti hanya akan membatasi masalah pada : pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 & 4 peserta didik Kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Apakah ada atau tidak pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 & 4 peserta didik kelas IV SD Negeri Baktijaya 1 Depok?

E. Manfaat Masalah

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat memberi referensi ilmu mengenai model pembelajaran dalam pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gelar Sarjana.

- b. Bagi Guru

Untuk menjadi bahan masukan para praktisi pendidikan khususnya guru Sekolah Dasar untuk menggunakan model pembelajaran

berbasis masalah agar lebih mengarah pada keaktifan para peserta didik sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan pengaruh sikap peserta didik terhadap kegiatan di kelas dan belajar menjadi menyenangkan.

d. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk para guru dalam mengembangkan kompetensinya, terutama yang berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran berbasis masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, W. dan M. (n.d.). (2017). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat*. 55–78. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/417> (27 Januari 2020)
- Fariyatul Fahyuni, E. dan N. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran (Pertama)*. Nizamia Learning Center.
- Febrianawati, Y. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/327699726_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas_Instrumen_Penelitian_Kuantitatif/fulltext/5b9fb09ea6fdccd3cb5ed355/Uji-Validitas-dan-Reliabilitas-Instrumen-Penelitian-Kuantitatif.pdf&ved=2ahUKEwiWjY_rz-zrAhUVyDgGHU_iDMgQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1i1YUIsM5UJ3NkwwVvNtaB (22 Januari 2020)
- Karmilasari, D. dan W. (2017). *KOMPETENSI PROFESIONAL MATA PELAJARAN : GURU KELAS SD*. 6. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/PLPG2017/Download/materi/SD/ILMU-PENGETAHUAN-SOSIAL.pdf&ved=2ahUKEwjZwZSAz-zrAhXFF3IKHVz0COgQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1nSAPBiFhyhJJKdh7WIDt> (22 Januari 2020)
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (Abi Fairuz Ulil Albab (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/25> (23 Januari 2020)
- Kusdiwelirawan. (2017). *Statistik Pendidikan* (3rd ed.). Uhamka Press.
- Lastrijanah, T Prasetyo, dan M. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Tauhidi*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> (26 Januari 2020)
- Lisnawati. (n.d.). *Pengembangan Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Di SD/MI Berbasis Integrasi Interkoneksi*. 41–50.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/2994> (22 Januari 2020)

- Melati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 213–223. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8278> (23 Januari 2020)
- Mudjiono, D. dan. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (5th ed.). PT Rineka Cipta.
- Nara, E. S. dan H. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Asep Jamaludin (ed.); 3rd ed.). Ghalia Indonesia.
- Ni Nyoman Parwati, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Nupiksani, S. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas IV SDN Rejoagung 01 Kecamatan Semboro. 4, 14. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/2174> (21 Januari 2020)
- Prof. Dr. Aunurrahman, M. P. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (7th ed.).
- Prof. Dr. Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar* (Prof. Dr. Oemar Hamalik (ed.); 12th ed.). PT Bumi Aksara.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <https://www.neliti.com/id/publications/222455/kedudukan-ilmu-pengetahuan-sosial-ips-pada-sekolah-dasar> (23 Januari 2020)
- Riadi, P. dan S. (n.d.). *Pengantar Pedagogik Transformatif*. Paedea.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran* (6th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Strategi Pembelajaran* (12th ed.). KENCANA.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT Kharisma Putra

Utama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (8th ed.). Alfabeta.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu* (F. Yustianti (ed.); 7th ed.). PT Bumi Aksara.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. KENCANA.

